

**INPUT TEKNOLOGI DAN PERAN PENDAMPINGAN DALAM
PENGUATAN DAN KEMANDIRIAN UMKM MELALUI DESA BINAAN
UNIVERSITAS GADJAH MADA**

Widodo
Universitas Gadjah Mada
Email: widodousman@ugm.ac.id

ABSTRACT

The existence of SMEs has played an important role in the absorption of manpower, processing of local resources, providing economic services, equity and increasing community income, and being potential in the forming of productive and competitive enterprises. In empowering SMEs is required efforts to improve product quality, market access, and utilization of appropriate technology to provide greater benefit and can be felt by the surrounding community.

Some aspects of innovation that have been done by Universitas Gadjah Mada for UMKM through assisted villages in the form of innovation in the field: (1) production process technology, (2) marketing and network, and (3) product design. MSMEs are expected to compete in both local and global markets. In implementing these innovations and technologies it is necessary to support various aspects: (1) regulation, (2) policy, (3) finance, (4) human resource capacity, and (5) technology.

The development strategy of SMEs is aimed to print as many as possible UMKM able to apply technopreneurship principle with dynamic and sustainable business degree (dynamic sustainable enterprise). Achieving that degree if SMEs is able to meet various conditions: (1) product dynamic sustainability, (2) dynamic sustainability of production process, (3) dynamic sustainability of resources, and (4) dynamic sustainability strategic role.

To maintain the existence of SMEs products and make the global market as an opportunity and threat is needed to strengthen the capacity of SMEs in penetrating and competing with products from abroad. Implementation of technological innovation and mentoring product for SMEs has been conducted by Gadjah Mada University in 2006 with facilitation and partnership for SMEs development in Yogyakarta and Central Java Special Region with the number of assisted by 30 villages and 350 SMEs and various business scope.

Keywords : SMEs, assisted villages, technology, assistance, dynamic sustainable enterprise

**INPUT TEKNOLOGI DAN PERAN PENDAMPINGAN DALAM
PENGUATAN DAN KEMANDIRIAN UMKM MELALUI DESA BINAAN
UNIVERSITAS GADJAH MADA**

Widodo
Universitas Gadjah Mada
Email: widodousman@ugm.ac.id

ABSTRAK

Keberadaan UMKM telah berperan penting dalam penyerapan tenaga kerja, pengolahan sumber daya lokal, pemberian layanan ekonomi, proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, serta berpotensi dalam membentuk usaha produktif dan berdaya saing. Dalam memberdayakan UMKM diperlukan upaya untuk meningkatkan kualitas produk, akses pasar, dan pemanfaatan teknologi yang tepat agar memberikan kemanfaatan lebih besar dan dapat dirasakan masyarakat sekitarnya.

Beberapa aspek inovasi yang telah dilakukan Universitas Gadjah Mada bagi UMKM melalui desa binaan dalam bentuk inovasi bidang: (1) teknologi proses produksi, (2) pemasaran dan jaringan, dan (3) desain produk. UMKM diharapkan mampu bersaing baik di tingkat lokal maupun pasar global. Dalam menerapkan inovasi dan teknologi tersebut diperlukan dukungan berbagai aspek: (1) regulasi, (2) kebijakan, (3) keuangan, (4) kapasitas sumber daya manusia, dan (5) teknologi.

Strategi pengembangan UMKM tersebut ditujukan untuk mencetak sebanyak mungkin UMKM yang mampu menerapkan prinsip *technopreneurship* dengan derajat usaha yang dinamis dan lestari (*dynamic sustainable enterprise*). Pencapaian derajat tersebut jika UMKM mampu memenuhi berbagai kondisi: (1) kelestarian dinamis produk, (2) kelestarian dinamis proses produksi, (3) kelestarian dinamis sumber daya, dan (4) kelestarian dinamis peran strategis.

Untuk mempertahankan eksistensi produk UMKM dan menjadikan pasar global sebagai peluang dan ancaman diperlukan penguatan kapasitas UMKM dalam menembus dan bersaing dengan produk dari luar negeri. Implementasi produk inovasi teknologi dan pendampingan bagi UMKM, telah dilakukan Universitas Gadjah Mada secara terstruktur sejak tahun 2006 dengan fasilitasi dan kemitraan untuk pengembangan UMKM di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah dengan jumlah binaan sebanyak 30 desa dan 350 UMKM serta ruang lingkup usaha yang bervariasi.

Kata Kunci: UMKM, desa binaan, teknologi, pendampingan, *dynamic sustainable enterprise*